

## ABSTRAK

**Suhardi.** 2021. *Pelaksanaan Lelang Barang agunan gadai di Pegadaian Syari'ah Unit Sultan Adam*, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pembimbing: (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag. (II) H. Abdul Gafur, M.A

**Kata kunci :** Gadai, Lelang, Fatwa DSN.

Skripsi ini di latar belakang karena berkembangnya bisnis pelelangan yang menggunakan syari'ah dan fenomena yang terjadi pada saat ini. Namun, kebanyakan barang jaminan yang tidak diambil oleh *rahn* (pemilik barang) membuat kegelisahan para petugas pegadaian dalam melaksanakan lelang benda tersebut. Pegadaian Syari'ah ternyata masih ada terdapat ketidak sinkronan akan petuah DSN. Diantaranya nasabah yang tidak mampu membayar sisa hutang dari kekurangan benda agunan hasil lelang tersebut. Serta beberapa kendala yang harus dihadapi yaitu peminat barang jaminan yang susah dicari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan lelang jaminan gadai berdasarkan Petuah Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 di Pegadaian Syariah Unit Sultan Adam dan apa saja kendalanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan jenis penelitian *field reseach* penelitian kepustakaan (*library reseach*). Kemudian peneliti menganalisis data menggunakan analisis kualitatif yaitu teknik akumulasi data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan yaitu dalam praktiknya di Pegadaian Syari'ah Unit Sultan Adam ketika *marhun* dijual dan hasil penjualan tersebut tidak mencukupi untuk melunasi hutangnya maka pihak *murtahin* yang menutupi kekurangan tersebut. Tetapi dalam Petuah DSN *rahin* wajib melunasi kekurangan tersebut. Jika *rahin* tidak memenuhi kewajibannya maka akan menimbulkan kerugian dari pihak *murtahin*. Dalam kendala saat pelelangan masih terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu peminat sudah memiliki barang tersebut.